

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG**



Di Susun Oleh :

Nama : Rifci Riyan Gullit  
NIM : 6102409048  
Program Studi : PJKR/PGPIJD

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

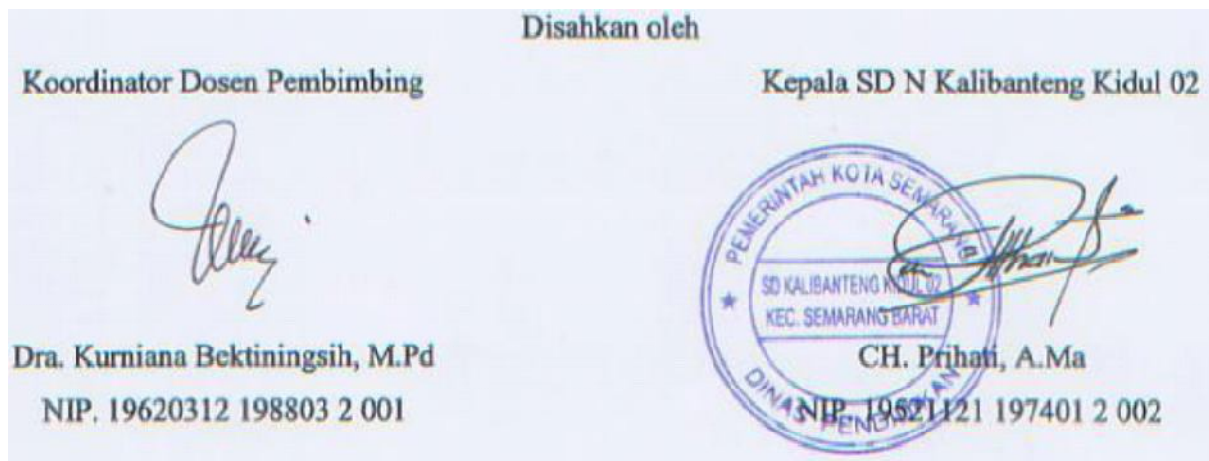
## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini, penulis dibimbing oleh berbagai pihak yang memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran jalannya PPL dan keberhasilan tersusunnya laporan PPL 2 ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
2. Agus Raharj, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL
3. CH. Prihati, A.MA., selaku Kepala SD Negeri Klaibanteng Kidul 02
4. Tatik Sulistiowati, S. Pd., selaku Guru Pamong PPL SD Negeri Kalibanteng Kidul 02
5. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD Negeri Kalibanteng Kidul 02
6. Teman-teman PPL di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02
7. Seluruh siswa SD Negeri Kalibanteng Kidul 02
8. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat penulis sadari karena berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu, penulis memohon kepada semua pihak memakluminya dan penulis akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang penulis sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Rifci Riyan Gullit

6102409048

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I       PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

**BAB II       LANDASAN TEORI**

A. Pengertian PPL

B. Dasar Pelaksanaan PPL2

C. Kompetensi dan Profesional Guru

D. Pembelajaran Inovatif

**BAB III      PELAKSANAAN**

A. Waktu

B. Tempat

C. Tahap Kegiatan

D. Materi Kegiatan

E. Proses Pembimbingan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

**REFLEKSI DIRI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. Presensi

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri

Lampiran 6. Daftar hadir dosen pembimbing

Lampiran 7. Daftar hadir dosen koordinator

Lampiran 8. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Terbimbing

Lampiran 9. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Mandiri

Lampiran 8. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

UNNES adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

#### **B. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

##### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

##### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat secara langsung mengetahui keadaan fisik dan non fisik SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 yang meliputi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Praktikan dapat secara langsung mengetahui karektiristik siswa di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Praktikan secara langsung dapat mengetahui proses KBM di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02.

- d. Praktikan dapat mempraktikkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Bagi mahasiswa praktikan :
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh saat perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL.
  - b. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya disekolah dasar khususnya di SDN Kalibanteng Kidul 02.
  - c. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh, sehingga terbentuk guru yang profesional
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran khususnya anak-anak yang menjadi siswanya di sekolah latihan.
2. Bagi sekolah praktikan:
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- e. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- f. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012. Yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **B. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

- a. Pemahaman terhadap peserta didik
  - 1) Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
  - 2) Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
  - 3) Terbuka terhadap pendapat siswa
  - 4) Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
  - 1) Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
  - 2) Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/ kompetensi
  - 3) Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran
  - 4) Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
  - 5) Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran

- c. Evaluasi hasil belajar
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

## **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang :

- a. Mantap
- b. Stabil
- c. Dewasa
- d. Arif
- e. Berwibawa
- f. Teladan bagi peserta didik
- g. Berakhlak mulia

## **3. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan :

- a. Peserta didik  
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- b. Sesama pendidik  
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- c. Tenaga kependidikan  
Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah
- d. Orang tua/ Wali peserta didik  
Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/ wali peserta didik
- e. Masyarakat sekitar  
Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

## **4. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi

standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi :

- a. Penguasaan materi
- b. Kemampuan membuka pelajaran
- c. Kemampuan bertanya
- d. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- e. Kejelasan dalam penyampaian materi
- f. Kemampuan mengelola kelas
- g. Kemampuan menutup pelajaran
- h. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

### **C. Pembelajaran Inovatif.**

#### **1. Pendekatan Kooperatif**

Pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja bersama untuk mencapai sasaran belajar, dan memungkinkan siswa memaksimalkan proses belajar satu sama lain.

#### **2. Pendekatan PAIKEM**

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.

### **BAB III PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL 1 yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL I dan PPL 2 dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Kalibanteng Kidul 02
2. Alamat : Jl.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Melaksanakan pengajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 15 September 2012.
3. Melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan pada tanggal 17 September – 6 Oktober 2012.
4. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2012.
5. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstrakurikuler (pramuka).
6. Tanggal 20 November 2010 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi pada kegiatan pelaksanaan Praktek Pengajaran Lapangan 2 terdiri dari kegiatan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di SD praktikan, dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan RPP yang selanjutnya di konsultasikan dengan guru pamong/pamong serta dosen pembimbing. Untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri serta ujian PPL 2.

#### **E. Proses Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing**

Sebelum melakukan praktik mengajar terlebih dahulu guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran. Dalam melaksanakan praktik mengajar guru pamong memberikan masukan-masukan berupa kritikan dan saran mengenai kelebihan dan kekurangan dari praktikan. Selain

mendapat bimbingan dari guru pamong mahasiswa praktikan juga melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

##### ❖ Faktor Pendukung

1. Kepala sekolah dan seluruh staf sekolah yang terbuka dan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan mahasiswa baik dalam PPL 1 maupun PPL 2.
2. Guru aktif memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang bersifat membangun yang dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa
3. Siswa SD Negeri Kalibanteng Kidul 02 yang menyambut baik kedatangan mahasiswa PPL.

##### ❖ Faktor Penghambat

1. Kurangnya alat – alat peraga untuk kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak adanya fasilitas belajar siswa berupa ruang laboratorium sehingga kegiatan praktikum sangat jarang dilakukan .
3. Jumlah komputer untuk pembelajaran yang terbatas sehingga menyebabkan siswa harus bergiliran untuk melaksanakan pembelajaran computer.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Rifci Riyan Gullit  
NIM : 6102409048  
Jurusan : PGPJSD

### **1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN**

Terdapat Beberapa kelebihan dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kalibanteng Kidul 02, Diantaranya adalah :

- Guru mampu membangun suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru mampu memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah
- Guru mampu memotivasi siswa dengan baik Namun Pembelajaran tersebut juga memiliki beberapa kekurangan tersendiri. Diantaranya adalah :
  - Pembelajaran hanya berlangsung dengan metode klasikal, dimana guru menjadi pusat kegiatan pembelajaran sedangkan siswa hanya menjadi pendengar.
  - Penggunaan alat peraga maupun media pembelajaran sangat kurang.
  - Sumber belajar yang digunakan siswa hanya dari buku paket saja sehingga reverensi untuk siswa sangat kurang.

### **2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, di SDN Kalibanteng Kidul 02 memang mempunyai sarana dan prasarana pembelajaran yang masih kurang. Untuk pembelajaran penjasorkes ketersediaan sarana sebenarnya tersedia peralatan hanya saja kurang terawat sehingga peralatan pembelajaran rusak tidak terpakai.

### **3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Adapun mengenai kualitas guru pamong ibu Tatik Sulistiowati, S.Pd. mampu menjalin kerjasama dengan mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan koordinator guru pamong dengan baik. Serta mampu membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan baik dalam ranah akademik maupun non akademik dengan sangat baik.

Sedangkan untuk dosen pembimbing bapak Agus Raharjo, M.Pd juga dapat membimbing dan bekerjasama dengan mahasiswa dengan sangat baik serta dapat melaksanakan tugas-tugas seorang dosen pembimbing sebagaimana terdapat dalam buku pedoman kegiatan praktik pengalaman lapangan Universitas Negeri Semarang halaman 8 poin 8 dengan baik dan sebagaimana semestinya.

### **4. KUALITAS PEMBELAJARAN**

Kualitas pembelajaran di SDN Negeri Kalibanteng Kidul 02 dapat dikatakan cukup baik. Mengingat dasar-dasar dari kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran sudah terpenuhi. Seperti dari segi pengajar, kurikulum, silabus, perangkat pembelajaran dan suasana pembelajaran yang sudah cukup terpenuhi dengan baik. Meskipun tetap terdapat beberapa kekurangan sebagaimana terdapat pada poin A dan B refleksi diri.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemudian mengenai kemampuan diri praktikan dalam kegiatan ini kami rasa kami masih memiliki banyak kekurangan dan kami masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru pihak sekolah maupun pihak universitas sendiri.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH PPL 2

Nilai tambah yang paling besar yang kami peroleh dari kegiatan PPL 2 ini adalah kami dapat mengetahui secara langsung realitas kegiatan pembelajaran di SD. Yang dapat kami jadikan pelajaran untuk kegiatan yang cepat atau lambat akan kami tempuh selaku seorang calon guru, yaitu mengajar sebagai seorang guru yang sebenarnya di sekolah dasar.

7. SARAN PENGEMBANGAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Yang pertama untuk sekolah latihan yaitu SDN Kalibanteng Kidul 02 kami sampaikan saran diantaranya :

- Agar lebih meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- Agar melengkapi komponen-komponen administratif semisal struktur organisasi sekolah, kalender akademik, struktur komite sekolah serta sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran karena masih ada kekurangan.

Yang kedua untuk UNNES selaku lembaga yang bertanggungjawab terhadap kegiatan PPL ini kami sampaikan saran diantaranya :

- Agar memberikan penjelasan yang lebih rinci serta pembekalan yang lebih memadai kepada mahasiswa PPL sebelum diterjunkan.
- Agar menyeleksi sekolah yang benar-benar sesuai dan pantas untuk dijadikan sekolah praktik PPL.